

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Reproduksi pada manusia adalah alat reproduksi yang terdiri dari organ-organ yang berperan dalam tubuh. Alat reproduksi pada wanita terdiri dari : organ kelamin luar, dan kelamin dalam. Alat reproduksi pada lelaki terdiri dari : penis, scrotum, testis, uretra, dan kelenjar prostat.

Salah satu data yang penting dalam pendokumentasian rekam medis adalah kode diagnosis, karena dari kode lah kita dapat menggunakannya sebagai acuan dalam penentuan biaya pelayanan kesehatan. kodefikasi atau pengodean (koding) adalah suatu kegiatan pengolahan data rekam medis yang dilakukan untuk memberikan kode dengan huruf, angka atau dengan kombinasi huruf dan angka (Purwanti 2016).

Tugas pokok seorang Koder adalah melakukan kodefikasi sebuah diagnosis dan kodefikasi sebuah tindakan atau prosedur yang sudah ditulis oleh seorang dokter yang sudah melakukan pelayanan kepada pasien berdasarkan ICD 10 untuk diagnosis dan ICD 9 untuk tindakan (Permenkes No 55, 2013). Tugas Koder dalam pelaksanaan Klaim BPJS dan INA-CBG'S adalah untuk mengecek kembali kelengkapan dokumen pasien BPJS kesehatan, pengecekan kelengkapan dokumen yang meliputi kelengkapan diagnosa penyakit maupun diagnosa tindakan serta lembar penunjang. Sehingga, jika salah satu dokumen yang ditemukan belum lengkap maka dokumen tersebut akan dikembalikan kebagian terkait, dan dimintakan agar segera melengkapinya (Fitriana, Ina. 2014).

Dalam ketidaktepatan pemberian kode Diagnosa akan menyebabkan terlambatnya dalam proses pembayaran asuransi atau pengklaiman biaya dikarenakan pengisian diagnosa dan gejala pasien yang tidak lengkap (Karimah, Setiawan dan Nurmalia, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menyimpulkan suatu permasalahan yaitu bagaimana pengkodean pada Sistem Reproduksi Periode Februari 2023 -Maret 2024 di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan

1.3 Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara Pengkodean Pada Sistem Reproduksi Periode Februari 2023 - Maret 2024 di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Studi Kasus ini juga sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap teori yang telah diberikan dengan kenyataan di lapangan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan lulusan yang berkompeten di dibidangnya. Serta memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan bekal pengalaman yang nyata sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan sehingga kelak dapat melaksanakan tugas sebagai Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang professional.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi Pendidikan dan Bagi Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia sebagai bahan referensi untuk memperkaya teori rekam medis khususnya tentang faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosa .
2. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan, pengalaman serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.